

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Anak Laki-Laki
Kesayangan
Menjadi Budak



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Byron Unger dan Lazarus

Disadur oleh: M. Kerr dan Sarah S.

Diterjemahkan oleh: Johannes de Rozari

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2011 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



Ishak sangat bahagia. Anak laki-lakinya Yakub berada dirumah. Juga Esau menyambut kakaknya yang sedianya akan dibunuh. Akan tetapi anak-anak Yakub tidak berbahagia karena keberadaan Yusuf, adik mereka yang paling kecil, karena dia anak kesayangan bapaknya.



Kakak-kakak Yusuf makin marah ketika ia menceritakan mimpi-mimpinya. "Ikat kumpulan gandumku makin tinggi dan kakak-kakakku akan tunduk menghormatiku" Kata Yusuf. Mimpi ini mengartikan kalau nanti Yusuf menjadi orang penting melebihi kakak-kakaknya.



Dalam mimpi kedua Yusuf, matahari, bulan dan bintang tunduk kepadanya. Yakub juga jadi sangat marah padanya karena merendahkan orang tua dan kakak-kakaknya.



Suatu hari Yakub mengutus Yusuf ke padang rumput dimana kakak-kakaknya sedang menggembala hewannya. Kakak-kakaknya melihat Yusuf datang. "Mari kita bunuh pemimpi ini" mereka berbisik-bisik.

Yusuf tidak sadar bahaya yang akan dihadapinya.



Ruben, kakak tertua tidak setuju. "Kita jangan tumpahkan darah" katanya. "Lihat ada lubang. Biarlah ia mati disana!" Ruben merencanakan

menyelamatkan Yusuf pada malam hari.



Ketika Yusuf tiba, kakak-kakaknya menangkapnya serta melepaskan jubah berwarna yang khusus dibuat Yakub untuk anak kesayangannya. Kemudian melemparkan dia ke dalam lubang.



Ketika Ruben tidak ada,
rombongan pedagang menunggang
unta melintas didekat mereka
dalam rangka menuju ke Mesir.
"Mari kita jual Yusuf" teriak
Judah, kakaknya. Harga



disetujui,
Yusuf dijual
seharga dua puluh
keping perak.

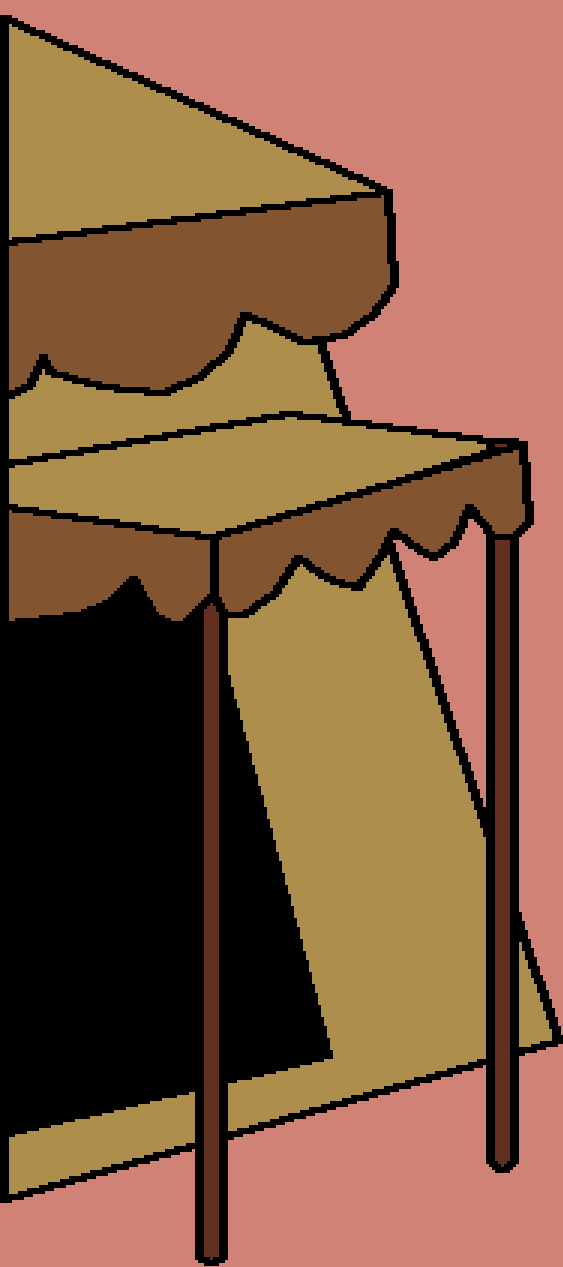


Penuh dengan tangis dan ketakutan, Yusuf melihat dengan putus asa ketika unta mulai bergerak dan memisahkan dia dari keluarganya dan tanah kelahirannya.



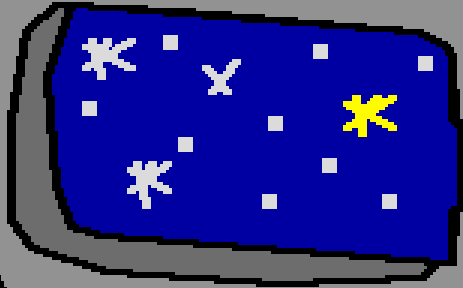
“Apakah ini jubah Yusuf? Penuh dengan darah. Kami temukan di padang pasir.” Kakak-kakaknya yang jahat meyakinkan Yakub

bahwa binatang buas yang membunuh anak kesayangannya. Yakub merobek jubahnya dan berdukacita. Tidak ada yang dapat menghiburnya.

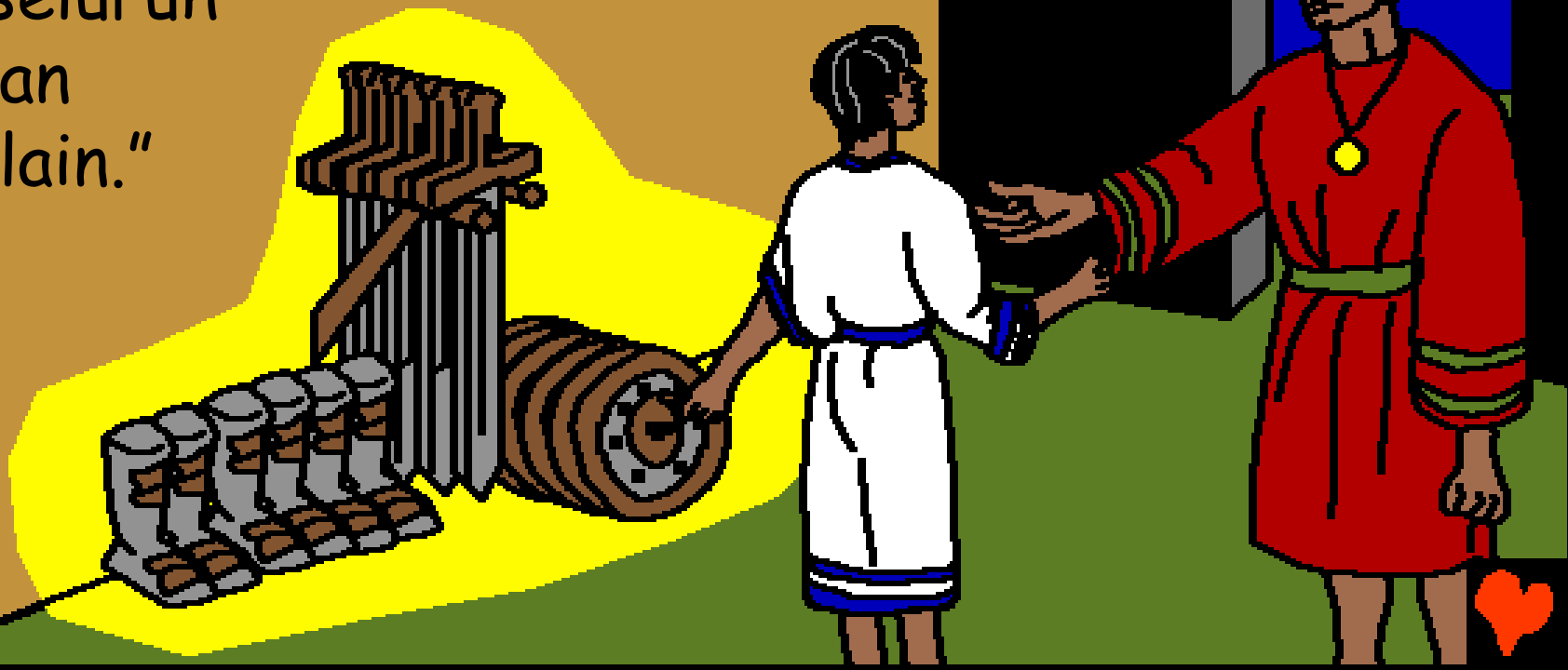


Di Mesir, Yusuf pasti ketakutan dan kesepian. Mungkin rindu akan rumahnya. Tetapi ia tidak dapat melarikan diri. Ia menjadi budak di

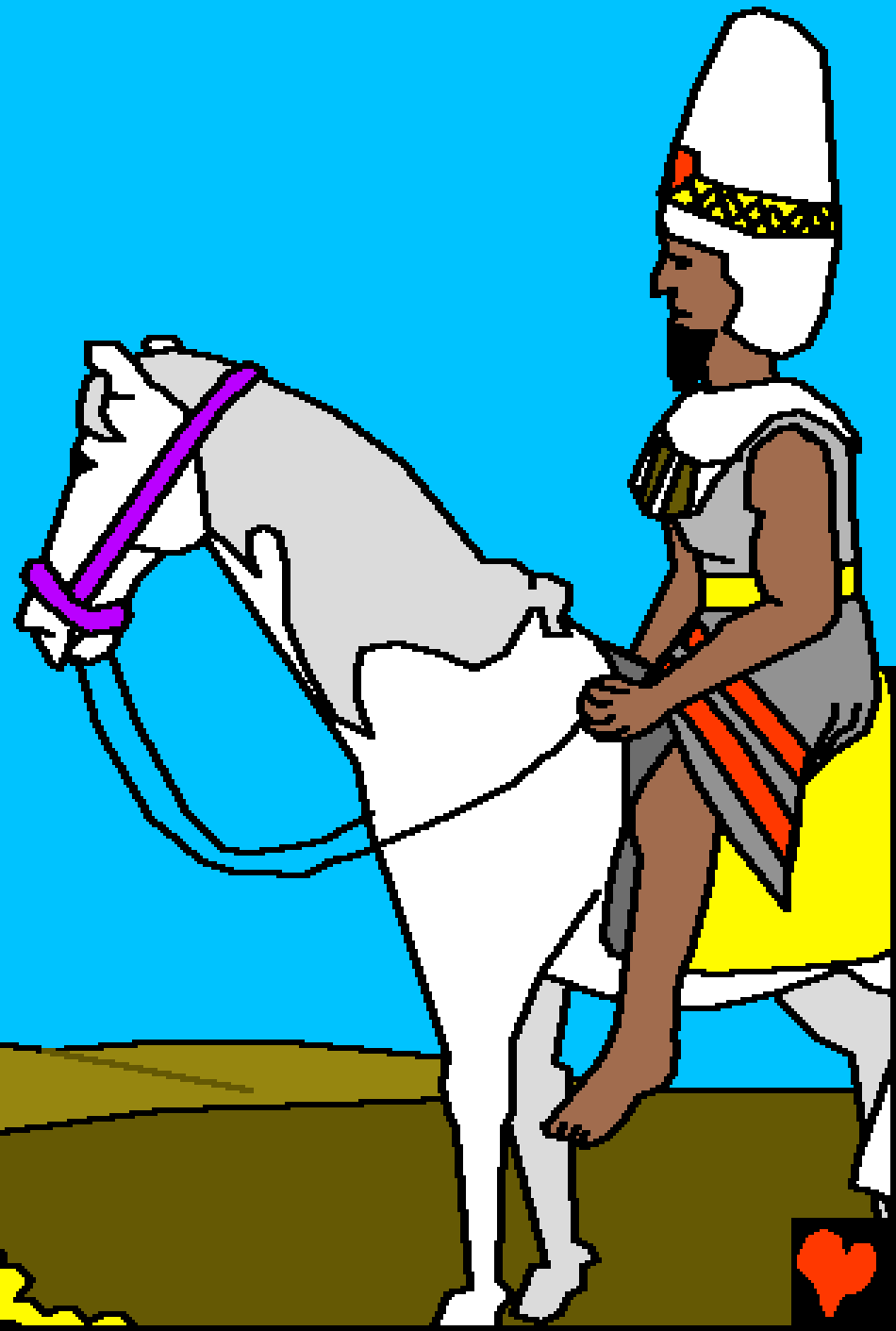
rumah Potifar, orang penting di Mesir. Potifar memperhatikan Yusuf adalah pekerja keras dan dapat dipercaya.



Suatu hari Potifar mengatakan kepada Yusuf "Apa yang kamu kerjakan selalu baik hasilnya," "Allah menyertaimu. Aku ingin kamu menjadi kepala pelayanku, bertanggung jawab untuk seluruh pekerjaan dan kepala dari seluruh pelayan yang lain."



Allah memberikan Potifar panen yang bagus dan banyak berkat karena Yusuf. Sekarang ia orang penting, Yusuf masih percaya dan melayani Allah dengan setia. Tetapi kesusahan datang juga ke Yusuf.



Istri Potifar adalah perempuan yang jahat. Ia minta Yusuf untuk mengambil kedudukan suaminya. Yusuf menolaknya. Ia tidak ingin berdosa menyalahi Tuhan dengan berbuat salah terhadap Potifar.



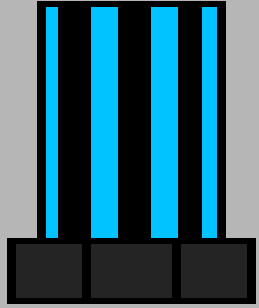
Ketika perempuan itu berusaha memaksanya, ia lari. Tetapi perempuan itu menarik jubah dan menahannya.



"Budakmu menyerangku!" Istri Potifar mengeluh.
"Lihat, ini jubahnya!" Potifar sangat marah.
Kemungkinan ia tahu istrinya berbohong.

Tetapi ia harus berbuat
sesuatu. Apa yang
akan dia perbuat.





Potifar memasukkan Yusuf di penjara. Walaupun ia tidak bersalah, Yusuf tidak kecewa maupun marah. Kemungkinan ia belajar dari kesulitan ini bahwa dimanapun juga jika ia menghormati Allah, Allah akan memberkati dia sekalipun dalam penjara.



Anak Laki-Laki Kesayangan Menjadi Budak

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

Kejadian 37, Kejadian 39

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

